



Info Artikel:

Disubmit pada 24 September 2022

Direview pada 25 September 2022

Direvisi pada 26 September 2022

Diterima pada 29 September 2022

Tersedia secara daring pada 30 September 2022

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Materi Menulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan

Yuhafliza¹, Fitri Diana², dan Aiza Malia Perdani³

^{1,3} MTsN 2 Aceh Utara

² Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Almuslim, Aceh

email: yuhafliza5@gmail.com & fitridiana593@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan yaitu siswa kurang aktif dalam belajar, mereka tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks argumentasi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam materi menulis teks argumentasi pada siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan kualitatif eksperimen. Rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen ini mempunyai dua bentuk design yaitu *posttest only control design* dan *pretest-posttest control group design*, tapi yang digunakan disini adalah *pretest-posttest control group design*. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Peusangan terdiri atas 2 kelas paralel dengan jumlah siswa 50 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah 50 orang dari 2 kelas paralel yang diambil secara teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mendapatkan hasil, bahwa model *quantum teaching* sangat efektif dan tepat dalam materi menulis teks argumentasi, dengan hasil rata-rata yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai 77,68 dan pada kelas kontrol mendapatkan atau memperoleh nilai 69,6. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} 2,09 penulis berpedoman ada table distribusi student taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,68$ atau dengan kata lain $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari pemerolehan tersebut, dapat disimpulkan berkaitan dengan hasil belajar siswa menulis teks argumentasi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* akan lebih bagus dan meningkat, dibandingkan dengan hasil belajar dari siswa yang telah diajarkan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: *quantum teaching, menulis, teks argumentasi.*

Abstract

This research is based on the problem that students are less active in learning, they do not pay attention to the lessons given by teachers so that learning outcomes in Indonesian language learning, especially the material of writing argumentation texts are still low. This research aims to describe data on the application of quantum teaching learning models in the material of writing argumentation texts in students of grade VIII of State Junior High School 1 Peusangan. The approach used in this research is the quantitative approach. The type of research used in this study is a cauldron of experiments. The design that will be used in this study is quasi-experiment. Quasi-experiment has two forms of design, namely *posttest only control design* and *pretest-posttest control group design*, but what is used here is *pretest-posttest control group design*. The population of this study is that all students of State

Junior High School 1 Peusangan consist of 2 parallel classes with a total of 50 students. The study sample was 50 people from 2 classes of paralers who ignored random sampling techniques. The results showed that the authors obtained results, that the quantum teaching model is very effective and precise in the material of writing argumentation texts, with the average result that the experimental class obtained a value of 77.68 and the control class obtained a score of 69.6. Based on the results of data processing obtained the value of 2.09 authors guided by a significant level student distribution table 0.05 obtained = 1.68 or in other words. Therefore, it can be concluded that the learning outcomes of students writing argumentation texts taught with quantum teaching learning models are better than the learning outcomes of students who have been taught using conventional methods.

Keywords: *quantum teaching, writing argumentative text*

Pendahuluan

Kegiatan menulis secara tidak langsung berperan penting dalam kegiatan berbahasa. Manfaat keterampilan menulis untuk menyampaikan argument/ ide, pesan, sikap dan pendapat kepada pembaca dalam bentuk tulisan, baik berdasarkan pengalaman, penelitian, dan penghayatan penulis (Ahsin, 2016). Namun pada kenyataannya dilapangan, kemampuan menulis siswa relatif masih sangat rendah. Berdasarkan hasil dari observasi serta wawancara yang telah dilakukan Bersama-sama guru yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia teridentifikasi bahwa siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Sebagian besar mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis teks argumentasi. Ismilasari dan Hendratno (2013) menjelaskan faktor kesulitan dalam menulis yang dialami siswa ada yang berasal dari diri siswa maupun dari gurunya.

Contoh faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya respon dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasan dalam teks argumentasi. Faktor

lain yang menghambat siswa kesulitan dalam menulis adalah kurang mampunya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar khususnya dalam hal menulis karangan. Sementara itu model pembelajaran yang digunakan lebih dominan proses pembelajaran lebih menggunakan model konvensional sehingga siswa menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

Kosasih (2018) menjelaskan salah satu dari permasalahan yang sering sekali ditemukan di dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia yaitu proses pembelajaran yang hanya mengemukakan teori, konsep-konsep, serta metode pembelajaran yang pada umumnya berlangsung hanya secara deduktif atau sering disebut dengan pembelajaran satu arah.

Adapun salah satu faktornya yaitu kurangnya pembinaan dari guru dalam menulis. Profesionalisme seorang guru sebagai pendidik dituntut harus mampu memahami dan mengimplementasikan model-model di dalam pembelajaran sesuai dengan pemilihan

materi yang akan diajarkan, hal ini dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi ajar, dan siswa lebih mudah dalam belajar sehingga, di dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif serta efisien. Efektifitas peserta didik dalam mencapai target pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran, karena potensi yang dimiliki siswa sangat tergantung pada efektif atau tidaknya proses pembelajaran. Jika pembelajaran berlangsung efektif dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebaliknya bila proses pembelajaran tidak efektif maka tujuan pembelajaran tidak terwujud.

Oleh sebab itu, untuk mengurangi munculnya persoalan-persoalan tersebut dibutuhkan sebuah inovasi dalam menggunakan model pembelajaran. Apabila model pembelajaran yang diterapkan oleh guru menyenangkan bagi siswa, maka siswa secara alami terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Diantara upaya yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis seorang siswa khususnya ketika dalam menulis teks argumentasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Pembelajaran model *Quantum Teaching* ini dapat menghadirkan serta memberikan suasana pembelajaran berbasis *student center* yang menjadi lebih aktif, inovatif, efektif, kreatif, dan menyenangkan (Pebrinda, dkk, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam materi menulis teks argumentasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang penerapan model pembelajaran quantum teaching dalam materi menulis teks argumentasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan secara teoritis serta secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang menulis teks argumentasi dengan benar. Adapun secara praktis, (1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. (2) Bagi guru, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan guru-guru di sekolah mampu menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam materi menulis teks argumentasi. (3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, khususnya menulis teks argumentasi. (4) Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan pedoman yang dapat diterapkan oleh peneliti kelak yang akan menjadi guru di masa yang akan datang.

Metode

Metode kuantitatif menjadi pilihan pada penelitian yang peneliti lakukan, hal ini dikarenakan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat dikatakan sebuah metode yang dapat dilakukan dengan menggunakan data statistik dalam pengujian hipotesisnya. Menurut Sugiyono (2008:8) di dalam melaksanakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilandaskan pada filsafat positivisme. Sugiyono (Astuti dan Iku, 2020) memaparkan dari hasil penelitiannya yaitu filsafat positivemisme dapat digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada biasanya dengan cara acak atau random. Sedangkan untuk teknik dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menggabungkan data-data pada instrumen penelitian. Selanjutnya jenis penelitian yang dimanfaatkan adalah penelitian kualitatif eksperimen, yaitu metode penelitian yang diaplikasikan untuk mengakumulasi hasil dari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Peusangan terdiri atas 2 kelas paralel dengan jumlah siswa 50 orang siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono

(2010:120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel dalam penelitian ini telah diambil random dan acak dengan menentukan sample 1 kelas dari 5 kelas yang tersedia. Adapun sampel penelitian adalah 50 orang dari 2 kelas paralel.

Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berbentuk soal essay. Sementara itu, Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode statistik. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan uji normalitas sebuah data. Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah data yang diteliti atau yang digunakan dalam penelitian berdistribusi data normal atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 September 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Peusangan. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan data tentang penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam materi menulis teks argumentasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. Tes berupa soal esai, yang terdiri dari 1 butir soal tentang menulis teks argumentasi. Soal tes

yang sama diberikan kepada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model konvensional.

Hasil penelitian memaparkan bahwa nilai rata-rata tes akhir untuk kelas eksperimen adalah $\bar{x}_1 = 77,68$ dan untuk kontrol $\bar{x}_2 = 69,6$ ternyata keduanya ada peningkatan, akan tetapi hasil belajar yang diperoleh kelas VIII₁ lebih meningkat dibandingkan kelas VIII₂. Sehingga perbedaan tidak signifikan serta setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,09 > 1,68$. Maka dapat disimpulkan dari hasil belajar siswa menulis teks argumentasi yang diajarkan dengan model pembelajaran *quantum teaching* lebih efektif dan lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan pengujian kenormalan data diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen diperoleh harga X^2 hitung $> X^2$ tabel derajat bebas (dk) = 83,3 dan X^2 tabel = 7,82. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan dapat dikatakan bahwa nilai tes akhir kelas eksperimen mengikuti distribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol diperoleh harga X^2 hitung $> X^2$ tabel yaitu X^2 hitung = 50,94 dan X^2 tabel = 7,82. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hasil dapat diterima

dan dikatakan bahwa nilai tes akhir kelas kontrol mengikuti distribusi normal.

Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas Eksperimen diperoleh $S_1^2 = 335,98$ sedangkan kelas kontrol diperoleh $S_2^2 = 113$ sehingga nilai $F_{hitung} = 2,97$. Dari table distribusi F diperoleh $F_{1\%}(n_1 - 1, n_2 - 1) = 1,98$. Homogen $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians – varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan dk = $(n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$. Menurut Sudjana (2005: 239) kriteria pengujian yang berlaku ialah ditolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan diterima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,09 > 1,68$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka disimpulkan bahwa *quantum teaching* sangat efektif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat materi menulis teks argumentasi dengan model pembelajaran *quantum teaching* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas konvensional.

Hal di atas dapat diterima, karena model pembelajaran *quantum teaching* sangat tepat dan efektif digunakan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena dengan model pembelajaran

tersebut siswa dapat memecahkan masalah secara individu, serta bisa menulis dengan pengalaman yang dirasakan oleh dirinya sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Sesuai dengan harapan peneliti bahwa pendekatan *quantum teaching* sangat tepat dan keefektifan terbukti, karena H_a yang diterima, berarti model pembelajaran *quantum teaching* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks argumentasi.

Oleh sebab itu, untuk keberhasilan tujuan dalam pengajaran yang hendaknya dicapai, selain penerapan metode yang tepat dan efektif, diperlukan juga fasilitas yang memadai, persiapan tenaga pengajar dalam menerapkan metode mengajar tersebut. Dengan demikian *quantum teaching* dapat dilihat bagaimana pendekatan tersebut sangat efektif dan tepat di gunakan untuk proses pembelajaran sehingga berlangsung sebagaimana yang di harapkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa model *quantum teaching* sangat efektif dan tepat dalam materi menulis teks argumentasi dengan hasil rata-rata yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai 77,68 dan kelas kontrol memperoleh nilai 69,6.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} 2,09 penulis berpedoman pada tabel distribusi student taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,68$ atau dengan kata lain $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil di atas, maka dapat disarankan bahwa :

1. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbasis *student center* dan interaktif. Hal ini adalah salah satu upaya mencapai kualitas proses dan kualitas hasil belajar mengajar pada peserta didik.
2. Pemanfaatan model pembelajaran *Quantum Teaching* berdampak positif, tetapi guru disarankan perlu memiliki kemampuan dalam memilih materi Bahasa Indonesia yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut.
3. Mengingat model pembelajaran *quantum teaching* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa pada materi tertentu maka diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* pada materi tertentu juga.
4. Kepada pihak sekolah disarankan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada pengelola jurnal yang mempublikasikan penelitian ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada seluruh guru-guru SMP Negeri 1 Peusangan yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Ahsin, Muhammad Nur. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. Refleksi Edukatika: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 6(2). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/607/620>.

Astuti, N., & Iku, P. F. (2020). Pembelajaran Multiliterasi sebagai Wahana Peningkatan Keterampilan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 1(01), 12–18. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/152>.

Ismilasari, Yaashinta, dan Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*. 1(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3171/1861>.

Kosasih, E. (2018). Bahasa Indonesia kelas VIII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Pebrinda, Else, M. Arifin, dan Ria Ariesta. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 46 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 5(2).

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/index>.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.